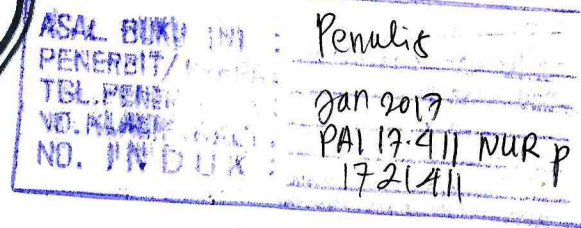


**PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA
TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK
DI DESA WIYANGGONG KEL. PEKUNCEN
KEC. WIRADESA**

SKRIPSI

Diajukan Guna Menyelesaikan Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Pendidikan Agama Islam



OLEH :

NAMA : AKHMAT NURKHOLIS
NIM : 2021310055

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
TAHUN 2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AKHMAT NURKHOLIS

NIM : 2021310055

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2014

Yang Menyatakan



AKHMAT NURKHOLIS

NIM. 2021310055

M. Yasin Abidin, M.Pd
Perum Gama Permai, Jl. Jenggala
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Akhmat Nurkholis

Pekalongan, Desember 2014

Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : AKHMAT NURKHOLIS

NIM : 2021310055


Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA
WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN
WIRADESA.

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **AKHMAT NURKHOLIS**
NIM : **2021310055**
Judul Skripsi : **PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA
WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN
KECAMATAN WIRADESA**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 14 Januari 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I,


Miftahul Ula, M. Ag
NIP.19740918 200501 1 004

Penguji II,


Moh. Jaeni, M.Pd. M.Ag
NIP.19750411 200912 1 002

Pekalongan, 14 Januari 2015
Ketua STAIN Pekalongan,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP.19610115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Alm. Samsudin) dan Ibunda tercinta (Ibu Solekha)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, tiada sia-sia kusandang sarjana entah dengan apa membalas semua ini, hanya do'a yang kupanjatkan dan surga Allah sebaik-baiknya balasan bagimu. Terima kasih atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

2. Kakak-kakaku (Nurkhasanah, Kholik, Rojhaku, Fakurodin dan M. Bahrn)

Setiap waktu memberikan nasihat dan dukungan setiap langkahku, kebersamaan dalam keluarga yang membuat semangat untuk maju.

3. Istriku tercinta dan anak-anakku tersayang, yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk terus maju.

4. Teman-teman guru di SDN 01 Bondansari Kec. Wiradesa, yang selalu memberikan nasihat dan semangat sehingga bisa terselesaikan skripsi ini.

5. Seluruh bapak ibu dosen yang menjadi imajinasiku selama ini dalam menguasai samudra ilmu, sehingga menyelamatkanaku dari kebodohan. Akan ku amalkan sampai akhir hayat sebagai amal sholehku di akhirat. Akan ku ingat selalu kenangan manis di kampus tercinta almamaterku yang ku banggakan STAIN Pekalongan.

MOTO

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : أَكْرَمُ مَوَا أَوْلَادِكُمْ
وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ . (رواه ابن ماجه)

Artinya :

*“Dari Anas Rasulullah SAW berkata : muliakanlah anak-anakmu dan
didiklah mereka dengan budi pekerti yang baik”.*
(HR. Ibnu Majah)

ABSTRAK

Akhmat Nurkholis, 2014, NIM : 202131005, Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKENBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA.

Pendidikan dalam keluarga merupakan tahap awal dalam upaya pembentukan akhlak anak, karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Dalam hal ini orang tua sebagai bagian dari keluarga yang terikat dalam nalurinya untuk mencintai anaknya, karena cinta kasih dan kasih sayang merupakan landasan terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan biologis maupun psikologis anak. Pembentukan sikap, nilai dan kepribadian seorang anak berakar sangat kuat dalam keluarga. Dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup beragama. Hati anak bagaikan selembar kertas yang belum tergores sedikitpun oleh tulisan atau gambar apapun bentuknya.

Permasalahannya adalah apakah bimbingan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa ? apakah perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong sesuai dengan bimbingan orang tua? dan bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong, untuk mengetahui perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong dan untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angka-angka statistik. Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu melalui observasi, interview, penyebaran angket kepada 27 KK di Desa Wiyanggong sebagai responden untuk dijadikan sampel. Teknik yang digunakan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian adalah pengaruh bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong tergolong cukup baik. Perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong tergolong cukup baik. Hasil analisis korelasi antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa diperoleh nilai $r_{xy} = 0,598$ dengan jumlah responden (N) adalah 30 dimana dalam interpretasi r berkisar antara 0,400 - 0,700 dan termasuk dalam kategori cukup/sedang. Setelah di konsultasikan dengan "r" tabel, pada taraf signifikan 5 % di peroleh "r" tabel = 0,361, karena nilai $r_{xy} = 0,598$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Selanjutnya pada taraf signifikan 1% diperoleh "r" tabel = 0,463, sedangkan nilai $r_{xy} = 0,598$ maka $r_{xy} > r$ tabel. Dari hasil penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa, sehingga hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima kebenarannya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada :

1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Moh. Muslih, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi.
4. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
5. Segenap Civitas Akademik STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
6. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Amiin Ya Rabbal 'alamin.* Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapatkan balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga pembaca dapat mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekalongan, Desember 2014

Penulis



AKHMAT NURKHOLIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	20
BAB II	
BIMBINGAN ORANG TUA DAN PERKEMBANGAN	
PERILAKU ANAK	22
A. Bimbingan Orang Tua	22
1. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua	22
2. Pengertian Bimbingan Orang Tua	27
3. Pentingnya Bimbingan Orang Tua	32
4. Pola Bimbingan Orang Tua	34
B. PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK	40
1. Teori Perilaku	40
2. Karakteristik Perilaku	41
3. Macam-macam Perilaku	42
4. Pengertian Perkembangan Perilaku Anak	44
5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan	
Tingkah Laku	45
6. Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Perilaku	
Anak	47
BAB III	
GAMBARAN UMUM DESA WIYANGGONG KELURAHAN	
PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA	52
A. Kondisi Umum Desa Wiyanggon Kelurahan Pekuncen..	52
1. Kondisi Geografis	52
2. Perkembangan Penduduk	53
3. Sarana dan Prasarana	54
4. Keadaan Sosial Budaya	57
5. Kegiatan Sosial Keagamaan	58

	B. Data Tentang Bimbingan Orang Tua di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa	60
	C. Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa	65
BAB IV	PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA	68
	A. Analisis Tentang Bimbingan Orang Tua Terhadap Anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.....	68
	B. Analisis Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa	72
	C. Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa	76
BAB V	PENUTUP	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Monografi Tahun 2014 Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa, Keadaan Penduduk Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa	56
Bagan 1	Struktur Organisasi Pemerintahan Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa	57
Tabel 2	Nama-nama Responden	60
Tabel 3	Klasifikasi Jawaban Angket Tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa	62
Tabel 4	Deskripsi Jawaban Angket Tentang Bimbingan Orang Tua	64
Tabel 5	Deskripsi Tentang Jawaban Angket Tentang Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa.....	66
Tabel 6	Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Bimbingan Orang Tua di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa	70
Tabel 7	Frekuensi Jawaban Tentang Bimbingan Orang Tua	71
Tabel 8	Kategorisasi Skoring Jawaban Tentang Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa	74
Tabel 9	Frekuensi Jawaban Tentang Perkembangan Perilaku Anak.....	75
Tabel 10	Koefisien Korelasi Antara Pengaruh Bimbingan orang Tua Terhadap Perkembangan Perilaku Anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa	77
Tabel 11	Patokan Interpretasi Nilai r	79
Tabel 12	Nilai r Product Moment	80



BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam keluarga merupakan tahap awal dalam upaya pembentukan akhlak anak, karena keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Dalam hal ini orang tua sebagai bagian dari keluarga yang terikat dalam nalurinya untuk mencintai anaknya, karena cinta kasih dan kasih sayang merupakan landasan terpenting dalam pertumbuhan dan perkembangan biologis maupun psikologis anak.

Keluarga merupakan suatu wadah yang terbentuk dari sebuah ikatan perkawinan antara sepasang suami istri untuk hidup bersama dalam membina rumah tangga mencapai keluarga yang sakinah. Orang tua memiliki tanggung jawab penuh terhadap anggota keluarga, yaitu anak-anaknya. Orang tua juga memiliki tugas yang harus dilaksanakan yaitu mendidik dan membimbing anak, dalam hal ini orang tua ditempatkan menjadi pendidik yang pertama dan utama terhadap anak, agar anak mampu berkembang secara maksimal.¹

Secara alami kita ketahui bahwa pendidikan pertama terjadi dalam keluarga. Pembentukan sikap, nilai dan kepribadian seorang anak berakar sangat kuat dalam keluarga.² Dalam keluarga inilah anak pertama-tama

¹ AhmadTafsir, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*,(Bandung: RosdaKarya, 2007) hal.155

² M. Surya, dkk, *Kapita Selekta Pendidikan SD* (Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004) hal. 1.22

mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup beragama. Orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan anak dimulai dari keluarga.

Anak adalah amanat atau titipan yang diberikan oleh Allah SWT kepada kedua orang tuanya. Hati anak bagaikan selembar kertas yang belum tergores sedikitpun oleh tulisan atau gambar apapun bentuknya. Tetapi ia dapat menerima apa saja bentuk yang digoreskan, apa saja yang akan digambarkan di dalamnya, bisa saja ia akan condong dan cocok kepada sesuatu yang diberikan kepadanya.

Sebagaimana pengamatan dan peristiwa-peristiwa yang penulis temui dalam kehidupan sehari-hari di desa Wiyanggong. Sering kali penulis temui anak-anak usia sekolah tingkat dasar dan bahkan anak-anak usia 5 tahunan yang tingkah laku, perbuatan dan etika (akhlaknya) tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Suatu contoh yang penulis temui ketika melihat anak tidak ada sopan santun kepada orang yang lebih tua, memanggil orang yang lebih tua seenaknya, ketika bermain dengan teman-teman sebayanya mereka mengucapkan kata-kata umpatan yang tidak seharusnya diucapkan, kadang mereka berbuat sesuatu yang mereka anggap biasa saja padahal perbuatan itu dilarang oleh agama.³

Semua peristiwa yang terurai di atas bisa terjadi karena pengaruh keadaan lingkungan setempat, bisa juga karena pergaulan, atau bisa juga

³ Hasil observasi di Desa Wiyanggong, bulan Juli 2013

karena kurangnya perhatian, pengawasan dan bimbingan orang tua. Melihat penduduk desa wiyanggong yang memiliki latar belakang sosial, ekonomi dan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Secara sosial kebanyakan penduduk desa Wiyanggong dari kalangan menengah ke bawah dan secara ekonomi dari kalangan buruh. Hal ini bisa menjadikan pola asuh orang tua yang tidak sama.

Orang tua dalam membimbing anaknya tidaklah mulus, ada beberapa kendala yang menghambat mereka, di antaranya keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua itu sendiri, sikap anak yang kadang semaunya sendiri dan berani menentang pengarahan orang tuanya. Selain itu kondisi lingkungan keluarga yang tidak kondusif karena kesibukan orang tua mencari nafkah, sehingga proses pengawasan terhadap tingkah laku anak kurang. Perlu diketahui bahwa bimbingan orang tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak, oleh karena itu orang tua harus membimbing dan mendidik anaknya dengan cara yang tepat agar anak memperoleh pendidikan yang baik.

Pendidikan keluarga yang baik adalah yang mau memberikan dorongan kuat kepada anaknya untuk mendapatkan pendidikan agama. Pendidikan keluarga mempunyai pengaruh yang penting untuk mendidik anak, di mana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan kepada anak untuk menerima, memahami dan mengamalkan ajaran Islam.⁴

⁴ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Yogyakarta : Pusat Pelajar, 2009). Hal 319

Dalam ajaran Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena manusia sebagai wakil Allah SWT di muka bumi memikul tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Oleh karena itu, agar manusia mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan baik diperlukan sikap personalitas yang berkualitas dan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kehendak Allah.⁵ Orang tua diharapkan harus dapat memberikan bimbingan dan perhatian yang cukup kepada anak untuk memperoleh pendidikan dengan baik, terutama pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan pendidikan yang utama dalam mewujudkan dan membentuk sikap beragama pada diri anak, agar anak kelak bisa tumbuh berkembang dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai agama. Sejalan dengan hadis Nabi yang menyatakan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ لِنَبِيِّ ص.م. كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَيِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (رواه البخاري)

Artinya: "Abu Hurairah r.a berkata : Nabi SAW. Bersabda: "tiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (islami) ayah dan ibunya lah menjadikannya yahudi, nasrani atau majusi. (HR.Bukhari)⁶

Hubungan orang tua dengan anak dan tanggung jawab yang mereka pikul adalah sangat komplek, karena orang tua merupakan pusat pendidikan rohani si anak, penyebab berkenalan dengan lingkungan luar. Orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan

⁵ <http://www.scribd.com/doc/2944485/Pentingnya-Pendidikan-Menurut-Pandangan-Islam>. diunduh 12-09-2014

⁶ <http://hadits-albukhari.blogspot.com/2009/03/setiap-anak-terlahir-dalam-keadaan.html>, diunduh 18-12-2014

yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk dalam pribadi anak yang sedang tumbuh itu.⁷ Apabila anak tidak didasari pendidikan keagamaan, anak akan mudah terpengaruh dengan lingkungan dan bisa melakukan hal-hal yang menyimpang dari norma-norma agama.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di desa Wiyanggong kelurahan Pekuncen, diketahui bahwa pengawasan dan bimbingan orang tua kepada anak sangat dibutuhkan. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Perkembangan Perilaku Anak Di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa,” karena penulis menganggap bahwa permasalahan ini layak untuk diteliti.

Untuk itu penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui dan mendapat penjelasan yang lebih jelas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengungkapkan rumusan masalah yang dapat menjadi acuan dalam pembahasan berikutnya. Pokok masalah tersebut di antaranya sebagai berikut:

1. Apakah bimbingan orang tua berpengaruh terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa ?
2. Apakah perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa sesuai dengan bimbingan orang tua?

⁷ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996) hal. 56

3. Bagaimana pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kel. Pekuncen Kec. Wiradesa ?

Untuk menghindari adanya perluasan masalah, penulis memberikan batasan mengenai istilah-istilah dalam judul skripsi di atas sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁸ Dalam penelitian ini terdapat beberapa factor yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku dan akhlak anak, namun pola asuh dan bimbingan orang tua mempunyai peranan yang dominan.

Peran orang tua dalam mendidik anak sangat terlihat jelas pada keluarga, keluarga merupakan madrasah pertama bagi anak, keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar mengenal kehidupannya. Semua pengalaman yang diterima anak dari orangtua memberikan pengaruh yang besar sekali bagi anak. Perkembangan anak adalah hasil interaksi yang terus-menerus antara kepribadian dasar anak dengan lingkungan sekitarnya dan setiap unsur tersebut saling mempengaruhi dan mengubah satu sama lain

2. Bimbingan

Bimbingan adalah “penjelasan cara mengerjakan sesuatu”.⁹

Menurut Rochman Natawidjaja, yang dikutip oleh Dewa Ketut Sukardi dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, mendefinisikan

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007) hal. 849

⁹ Tim Prima Pena, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press, 2008), hal. 136

bimbingan sebagai berikut:

“ Bimbingan adalah sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat “. ¹⁰

Jadi yang dimaksud bimbingan dalam judul skripsi ini yaitu usaha yang dilakukan orang tua dalam memberikan bantuan dan arahan yang bersifat kerohanian secara terus menerus dalam memberikan dan menumbuhkan sikap beragama dan akhlak mulia kepada anak.

1. Anak

Anak yang dimaksud di sini adalah anak-anak usia sekolah tingkat dasar yang berdomisili di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa yang menjadi subyek penelitian.

2. Orang Tua

Orang tua adalah “ayah dan ibu”. ¹¹ Orang tua yang dimaksud di sini adalah ayah dan ibu kandung, yang mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab pertama dan utama bagi anak. Karena anak merupakan amanat Allah atas orang tua yang harus dibimbing dan dididik sehingga menjadi insan yang shaleh dan shalehah, dan sesuai kodratnya orang tua merupakan pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak.

3. Perilaku

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 19

¹¹ Tim Prima Pena, *Op. cit.*, hal. 477

Perilaku adalah suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹² Keluarga merupakan salah satu faktor yang penting bagi keberhasilan pendidikan anak dan mempunyai tanggung jawab dalam memberikan perhatian pada perkembangan jiwa anak secara utuh. Karena setiap anak lahir dalam keadaan fitrah, orang tua yang mempunyai peran dalam pembentukan perilaku anak, khususnya perilaku beragama anak. Selain dari keluarga, anak memperoleh pendidikan dari lingkungan di sekitarnya. Lingkungan dimana ia akan mendapat pengalaman untuk mengenal lingkungan baru yang berlainan dengan yang dikenalnya di rumah. Misalnya dari kata-kata yang diucapkan, tindakan yang diambil, atau cara-cara bergaul dengan orang lain.

Jadi pengaruh bimbingan orang tua yang dimaksud disini yaitu hasil yang diperoleh dari proses mengarahkan anak kepada kehidupan yang baik, dengan memberikan nilai-nilai keagamaan sesuai dengan kemampuan dasar dalam kemampuan ajarannya, sehingga menimbulkan pengaruh yang positif terhadap perkembangan anak tersebut untuk tumbuh dan berkembang menjadi anak yang baik, berperilaku positif dan berakhlak mulia.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.
2. Untuk mengetahui perubahan dan perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.

¹² Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hal. 859

3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan penulisan skripsi ini penulis berharap dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca yang budiman. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai salah satu sumbangsih pemikiran bagi orang tua tentang bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak, terutama tentang pendidikan keagamaan dan akhlak mulia.
- b. Memerluas ilmu pengetahuan tentang bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak bagi peneliti khususnya.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan penunjang dalam usaha mengarahkan dan membimbing anak dalam pendidikan tentang perilaku terpuji dan akhlak mulia dalam kehidupan sosial di masyarakat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Keluarga adalah batu bata pertama bagi pembinaan setiap masyarakat, langkah pertama untuk membina seseorang. Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh mengutip dari isi kitab Ihya' Ulumuddin yang menerangkan tentang riyadhah atau upaya melatih anak-anak kecil pada awal

pertumbuhan mereka. Ia menegaskan sesungguhnya anak kecil itu amanat. Hatinya masih putih bersih dan kosong. Ia menerima setiap goresan dan cenderung kemana ia diarahkan. Jika dibiasakan dan diajari kebajikan, ia akan tumbuh pada kebajikan dan berbahagia di dunia dan di akhirat. Jika sudah memasuki usia akil baligh, jangan beri ia toleransi meninggalkan bersuci dan shalat. Pada hari-hari di bulan suci Ramadhan ia harus diperintah untuk ikut menjalankan ibadah puasa. Apabila dimasa kecil seorang anak tumbuh seperti itu, pada usia akil baligh ia sudah banyak terpengaruh olehnya karena mengukir pada hatinya sama gampangya seperti mengukir pada seonggok batu. Tetapi kalau ia tumbuh kebalikannya, seperti masih suka bermain, suka berbuat jahat, makan makanan yang tidak halal, memakai pakaian yang haram, sombong dan lain sebagainya, itu berarti menandakan hatinya sukar menerima kebenaran.¹³ Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam mendukung suksesnya anak menuntut ilmu adalah kewajiban. Peran penting orang tua adalah membangun dan menyempurnakan kepribadian dan akhlak mulia pada anak.

Para ahli pendidikan sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah memenuhi otak anak didik dengan segala macam ilmu yang belum mereka ketahui, tetapi mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah (keutamaan), membiasakan mereka dengan kesopanan yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang

¹³ Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pusaka Al-Kausar, 2001), hal.93

suci seluruhnya, ikhlas dan jujur. Maka tujuan pokok dan utama dari pendidikan Islam ialah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa.¹⁴

Menurut Zakiah Daradjat dalam bukunya *Ilmu Jiwa Agama*, menjelaskan bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Seorang anak yang pada masa anak itu tidak mendapat pendidikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman keagamaan, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap negatif terhadap agama.¹⁵

Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan jiwa sosial, tingkah laku dan kepribadian anak. Para orang tua harus dapat mengarahkan sang anak untuk meraih hal-hal yang lebih baik dari sebelumnya. Orang tua juga dapat membiarkan mereka dalam suasana yang penuh cinta dan saling menghargai. Para orang tua dapat menjadikan sang anak memiliki peranan penting dalam kehidupan keluarga, yaitu dengan cara memberinya tanggung jawab yang wajar dalam mengatur kehidupan keluarga. Hal ini diberikan ketika ada kesempatan yang memungkinkannya untuk melakukan hal tersebut.¹⁶ Selain itu, faktor utama yang mempengaruhi kemajuan anak adalah tingkat perhatian orang tua.

Keluarga harus mempersiapkan segala sesuatu yang ada hubungannya langsung maupun tidak langsung dengan pendidikan anak, terlebih dengan

¹⁴ Djamaluddin, Abdullah Aly, *Op Cit.* hal. 16

¹⁵ Zakiah Daradjat, *Op Cit.* hal 58-59

¹⁶ Anton Adiwiyato, *Melatih Anak Bertanggung Jawab*, (Jakarta: Mitra Utama, 2001),

pendidikan agama anak. Artinya keluarganya yang mempunyai peranan besar dan kewajiban dalam usaha mengupayakan pendidikan dan menjadikan anak menjadi individu yang terdidik, beriman dan berakhlak mulia.

2. kerangka berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antara Variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang di teliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.¹⁷

Pada dasarnya setiap orang tua menginginkan anak-anaknya tumbuh menjadi pribadi yang kokoh dan mandiri dalam berbagai bidang. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan sebuah konsep yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan primer dari anak. Berbagai macam kebutuhan anak yang paling hakiki adalah kebutuhan akan pendidikan, terutama pendidikan keagamaan agar anak menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Karena pendidikan merupakan komponen yang paling menentukan masa depan anak dan dengan dibekali dengan dasar ilmu keagamaan yang baik, bisa membentuk anak yang berilmu, cerdas dan berakhlak mulia.

Hendaknya setiap pendidik menyadari bahwa dalam pembinaan pribadi anak sangat diperlukan pembiasaan-pembiasaan dan latihan-latihan yang cocok dan sesuai dengan perkembangan jiwa anak. Karena pembiasaan dan latihan tersebut akan membentuk sikap tertentu pada anak, yang lambat laun sikap sikap itu akan bertambah jelas dan kuat, akhirnya tidak tergoyahkan lagi karena telah masuk menjadi bagian dari pribadinya.

¹⁷ STAIN Pekalongan, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2003), hal. 46

Pembentukan sikap, pembinaan moral dan pribadi pada umumnya terjadi melalui pengalaman sejak kecil. Pendidik atau Pembina pertama adalah orang tua, kemudian guru. Semua pengalaman yang dilalui oleh anak waktu kecilnya, akan merupakan unsure penting dalam pribadinya. Sikap anak terhadap agama, dibentuk pertama kali di rumah melalui pengalaman yang didapatnya dengan orang tuanya, kemudian disempurnakan atau diperbaiki guru di sekolah, terutama guru yang disayanginya.¹⁸

Pola asuh juga diartikan sebagai bentuk interaksi antara anak dengan orang tua selama mengadakan pengasuhan yang berarti orang tua mendidik, membimbing, dan mendisiplinkan serta melindungi anak untuk mencapai kedewasaan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di lingkungan setempat dan masyarakat.¹⁹

Dengan perhatian dan bimbingan dari orang tua yang selalu mengarahkan anak dalam beraktivitas, berperilaku dalam kehidupan sehari-hari mempunyai pengaruh yang besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, sehingga anak tidak akan terjerumus kepada hal-hal yang negatif

3. Hipotesis

Dari hasil analisis teoritis dan kerangka berfikir di atas maka peneliti mengajukan hipotesis, yaitu : “Bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa”. Sehingga semakin

¹⁸ Zakiah Daradjat, *Op Cit.* hal 61-62

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 26

tinggi intensitas bimbingan dan perhatian orang tua terhadap tingkah laku anak, semakin besar pula perubahan-perubahan yang terjadi pada anak khususnya perubahan sikap dan perilaku anak kearah yang lebih baik.

F. Metode Penelitian

1. Desain dan Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam lingkungan kehidupan yang sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bimbingan orang

²⁰ <http://beladina27.blogspot.com/2013/05/apa-itu-metode-penelitian-kuantitatif.html>
diunduh kamis, 18-09-2014

tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu :

- a. Variabel bebas (berpengaruh) yaitu bimbingan orang tua sebagai variabel X dengan indikator :
 - Metode bimbingan orang tua kepada anak
 - Keteladanan orang tua yang patut dicontoh
 - Komunikasi orang tua dengan anak
- b. Variabel terikat (terpengaruh) yaitu perkembangan perilaku anak sebagai variabel Y dengan indikator :
 - Komunikasi anak kepada orang tua atau orang lain
 - Tingkah laku keseharian anak di lingkungan
 - Anak mematuhi nasehat orang tua

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.²¹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa sebanyak 180 KK.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2001) hal. 115

Sampel adalah “sebahagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.²² Dalam pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa : apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebaliknya jika jumlah subjek lebih banyak, dapat diambil sampel sebanyak 10-15% atau 20-25% atau lebih”.²³

Berdasarkan pertimbangan di atas, karena dalam penelitian ini jumlah KK lebih dari 100, maka sampel yang diambil peneliti sebesar 15% dari 180 KK.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik ordinal random sampling, adapun ketentuannya sebagai berikut:

Jumlah Anggota Populasi : 180 KK

Jumlah Anggota Sampel : 15%

Jadi sampel yang diambil sebanyak $15\% \times 180$ yaitu 27 KK yang masih memiliki anak usia sekolah dasar (10 – 12 tahunan).

2. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan dengan cara melihat langsung ke lapangan yaitu lokasi penelitian yang telah ditentukan di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Sumber data pokok dalam penelitian ini adalah orang tua (kepala keluarga) di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa sebanyak

²² *Ibid*, hal. 117

²³ *Ibid*, hal. 120

27 orang, di mana mereka sebagai responden yang akan memberikan informasi tentang perkembangan perilaku anak sehari-hari.

Untuk memperoleh data dari lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1) Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*).²⁴ Wawancara ini dilakukan dengan orang tua anak, tokoh masyarakat dan warga Desa Wiyanggong untuk memperoleh keterangan bagaimana hubungan anak dengan orang tua, perkembangan sosial anak dalam keluarga.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara bebas terpimpin, sehingga tidak mengikat jalannya wawancara tersebut. Dengan demikian pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara dan akan membawa hasil yang akurat.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hubungan orang tua dengan anak dan pengaruhnya terhadap perilaku anak.

2) Observasi

Observasi diartikan sebagai aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi

²⁴ *Ibid*, hal. 145

pemuatan perhatian kepada suatu objek dengan menggunakan seluruh alar indra.²⁵ Observasi ini dilakukan dengan mengamati peran orang tua terhadap pendidikan anak, upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan bimbingan terhadap perkembangan anak, serta perilaku anak dalam kehidupan sosial di masyarakat.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.²⁶

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sosial warga Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen, baik keadaan ekonomi, pendidikan orang tua, pendidikan anak, sarana dan prasarana, serta digunakan untuk memperoleh data tentang proses bimbingan orang tua dan pengaruhnya terhadap perilaku anak di Desa Wiyanggong.

4) Angket

Metode angket adalah suatu sarana pengumpulan data berbentuk sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁷ Angket ini ditujukan kepada kepala keluarga di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa. Hasil dari angket

²⁵ *Ibid*, hal. 146

²⁶ *Ibid*, hal. 236

²⁷ *Ibid*, hal. 140

ini kemudian diteliti dengan menggunakan perhitungan data untuk diambil kesimpulan seberapa besar pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku sosial anak di Desa Wiyanggong.

3. Teknik Analisis Data

Mengingat data yang diperoleh dari hasil pengisian angket masih bersifat kualitatif, maka terlebih dahulu data dikuantitatifkan yaitu dengan cara memberi skor atas pilihan yang sudah disediakan dengan nilai tertentu :

- a. Untuk jawaban huruf "A" diberi nilai 4
- b. Untuk jawaban huruf "B" diberi nilai 3
- c. Untuk jawaban huruf "C" diberi nilai 2
- d. Untuk jawaban huruf "D" diberi nilai 1

Setelah dilakukan pengolahan data seperlunya, maka data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis korelasional *Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} : Angka Indeks korelasi r product momen

N : Jumlah subjek / Number of cases

xy : Koefisien korelasi variable x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh skor x

$\sum y$: Jumlah seluruh skor y

$\sum x^2$: Jumlah skor x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah skor y setelah dikuadratkan

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengkajian lebih lanjut, akan penulis kemukakan tentang sistematika penulisan bab per bab secara garis besarnya yaitu :

BAB I. Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Bimbingan orang tua dan perkembangan perilaku anak, berisi dua sub bab. Bagian pertama tentang bimbingan orang tua meliputi : pengertian bimbingan orang tua, pola bimbingan orang tua, pentingnya bimbingan orang tua, tugas dan tanggung jawab orang tua. Bagian kedua tentang perkembangan perilaku anak meliputi : pengertian perkembangan perilaku anak, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku anak, peran orang tua dalam perkembangan perilaku anak, macam-macam perilaku, teori perilaku, karakteristik perilaku

BAB III : Gambaran umum Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa, berisi tiga sub bab. Bagian pertama tentang kondisi umum Desa Wiyanggong meliputi : kondiasi geografis, tinjauan historis, perkembangan penduduk, sarana dan prasarana, keadaan social budaya dan keadaan sosial keagamaan. Bagian kedua tentang bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong. Bagian ketiga tentang perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong.

BAB IV : Pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan Perilaku anak di Desa Wiyanggong, berisi tentang analisis data tentang bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong, analisis data tentang perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong dan pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V
PENUTUP



A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan kemukakan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen

Kecamatan Wiradesa tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil frekuensi jawaban tentang bimbingan orang tua di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa untuk kategori cukup mencapai jumlah terbanyak yaitu di raih 11 responden dengan prosentase 40,8 %.

2. Perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan

Pekuncen Kecamatan Wiradesa tergolong cukup baik, hal ini dibuktikan dari hasil frekuensi jawaban tentang perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa untuk kategori cukup mencapai jumlah terbanyak yaitu di raih 9 responden dengan prosentase 33,3 %.

3. Bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa. Hal ini dapat dibuktika pada taraf signifikan 0,05% (5%) didapat dalam tabel adalah 0,381%. Adapun hasil $r_{xy} = 0,598$ yang berarti $r_{xy} > r_t$

Pada taraf signifikan 0.01% (1%) didapatkan dalam tabel adalah $r_t = 0,487$ yang berarti $r_{xy} > r_t$. Dengan demikian taraf signifikan 5% maupun 1% hasilnya adalah signifikan. Artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa.

Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan (Bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara Pengaruh bimbingan orang tua terhadap perkembangan perilaku anak di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa) **dapat diterima kebenarannya.**

B. Saran-saran

1. Kepala Pemerintah Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa melalui organisasi kemasyarakatan baik PKK, karang taruna, maupun paguyuban RT dan RW agar sering mengadakan penyuluhan tentang pola bimbingan dan perhatian orang tua serta pengaruhnya terhadap perkembangan perilaku dan akhlak anak, sehingga masyarakat dapat memahami dan dapat mengamalkannya dalam membimbing anak-anaknya.
2. Kepada ketua Rukun Warga (RW) Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen melalui organisasi di masyarakat baik PKK, organisasi pemuda, maupun paguyuban setiap RT agar sering mengadakan

Penyuluhan tentang bimbingan dan perhatian orang tua serta pengaruhnya terhadap perkembangan perilaku dan akhlak anak, sehingga masyarakat dapat memahami dan menerapkannya dalam membimbing anak-anaknya.

3. Kepada para orang tua di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen Kecamatan Wiradesa agar lebih insentif dalam mengawasi putra putrinya dalam kegiatan sehari-hari, agar anak bisa terkontrol tingkah lakunya. Orang tua baik di rumah maupun di masyarakat harus bisa memberikan contoh perilaku yang positif, baik dalam ucapan maupun perbuatannya, karena anak lebih banyak mencontoh dan meniru dari orang tua serta mudah terpengaruh oleh lingkungan.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasan Alwi, 2008, *Kamus Besar Indonesia*, Edisi. II, Jakarta: Balai Pustaka
- M. Surya, dkk, 2004, *Kapita Selekta Pendidikan SD* Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Mansur, 2009 *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* Yogyakarta : Pusat Pelajar
- <http://dedyliccek.blogspot.com/2011/05/pengertian-korelasi.html.%20> (16 mei 2011). Diakses, 25 Februari 2013
- Djamaluddin, Abdullah Aly, 1992, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: CV Setia Pustaka
- Syaikh M. Jamaluddin Mahfuzh, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*, (Jakarta: Pusaka Al-Kausar, 2001), hal. 93
- Zakiah Daradjat, 1996, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: PT. Bulan Bintang
- Tim Prima Pena, 2008, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gita Media Press
- Ahmad Tafsir, 2007, *Ilmu Pendidikan dalam perspektif Islam*, Bandung: Rosda Karya
- Dewa Ketut Sukardi, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta
- Aat Syafaat, dkk, 2008, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Serang: Rajawali Pers
- Muhammad Ibnu Abdul Hafizh Suwaid, 1999, *Cara Nabi Mendidik anak*, Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat
- Anton Adiwiyato, 2001, *Melatih Anak Bertanggung Jawab*, Jakarta: Mitra Utama,
- STAIN Pekalongan, 2003, *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan STAIN Pekalongan*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Winarno Surachmad, 1964, *Metode Penelitian*, Bandung : Biro Ilmiah Pengetahuan
- Suharsimi Arikunto, 2001, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktis*, Jakarta: Rineka Cipta

<http://beladina27.blogspot.com/2013/05/apa-itu-metode-penelitiankuantitatif.html>
diunduh Kamis, 18-09-2014

Winarno Surachmad, 1980, *Pengantar Penelitian Dasar, Metode, Teknik*, Bandung ; PN, Tarsito

Ahmad Amin, 1995, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta : PT Bulan Bintang

Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis aIntegrasi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

<http://istigfar.blogspot.com/2010/12/pola-bimbingan-orangtua.html> diunduh
Jum'at, 26-09-2014

Poerwadarminta, 2000, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Ainun Jriyah, 1992, *Psikologi Pendidikan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta

Danny I. Yatim-Irwanto, 1991, *Kepribadian Keluarga Narkotika* Jakarta: Arcan

Yulia Singgih D Gunarsa, 2002, *Psikologi Anak dan Remaja*, Jakarta: BPK Gunung Mulia

Zahara Idris dan Lisma Jama, 1992, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana

Krtono, 1992, *Peran Orang Tua Dalam Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali Pres

M. Enoch Markum, 1985, *Anak, Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Sinar Harapan

Elizabeth B. Hurlock, *Deveelopmental Psycology*, 1980, (Alih Bahasa) Istiwidayanti, Sujarwo dan

Ridwan Max S, *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Edisi ke lima, Cetakan VI*, Jakarta: Erlangga

M. Sugeng Sholehudin, 2004, *Teori dan Model Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Pekalongan: STAIN Pekalongan

Zuhairini, dkk, 2005, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara

Departemen Agama Republik Indonesia, 1998, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Al-Hidayah

<http://massofa.wordpress.com/2008/03/26/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-dalam-berkomunikas>, Diakses tanggal 25 Agustus 2014

Hasan Langgulung 1992, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna

<http://futicha-turisqoh.blogspot.com/2009/12/peranan-orang-tua-terhadap-akhlak-anak>, diakses Minggu, 11 Oktober 2014

PJM Pronangkis Kelurahan Pekuncen Tahun 2011-2023

Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Salafudin, 2005, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Pekalongan: STAIN Press

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET PENELITIAN

Nama :

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti !
2. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c atau d sesuai dengan jawaban anda !

A. Angket Penelitian Cara Bimbingan Orang Tua

1. Apakah ketika ada masalah dalam keluarga anda musyawarahkan dengan anak anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah anda membimbing dan membantu anak anda ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah anda membiasakan anak untuk mengucapkan salam sebelum berangkat sekolah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Apakah anda membimbing anak anda untuk membaca do'a setiap akan berangkat sekolah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Apakah anda mengajarkan dan membiasakan anak anda untuk selalu bersikap jujur ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda untuk menghormati orang yang lebih tua ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah anda mengajak anak anda untuk mengerjakan shalat fardhu berjamaah di masjid ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 8.. Apakah anda memberi contoh kepada anak bagaimana cara menghormati orang lain ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah anda mengajari dan membiasakan kepada anak untuk bersikap jujur.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

10. Apakah anda memberi contoh kepada anak untuk membiasakan diri mengucapkan salam ketika masuk rumah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah anda membiasakan mengajak anak anda untuk mengerjakan shalat tepat pada waktunya ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda untuk membiasakan menabung setiap hari ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah anda memberi contoh kepada anak anda untuk berpakaian bersih dan sopan ketika mengerjakan shalat ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah anda menasehati anak anda ketika melakukan perbuatan buruk ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apakah anda menasehati anak anda ketika anak lupa waktu karena keasyikan bermain ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah anda membiasakan berbicara dengan anak anda dengan kata-kata dan bahasa yang lemah lembut ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah anda membiasakan bergotong royong dengan anak untuk membersihkan lingkungan rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah anda menanyakan kepada anak anda tentang kegiatan yang dikerjakan disekolah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah anda menasehati anak anda agar tidak meninggalkan shalat ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
20. Apakah anda membiasakan anak anda untuk membantu ibu ketika sedang kerepotan di rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Angket Penelitian Perkembangan Perilaku Anak

1. Apakah ketika berbicara dengan orang tua, anak anda menggunakan kata-kata dan bahasa yang baik dan sopan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah jika penasaran kepada hal yang baru, anak anda selalu bertanya kepada orang Tua ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah ketika bertemu dengan orang yang lebih tua, anak anda menyapa dengan bahasa yang baik dan sopan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah ketika sedang bersama orang tua, anak anda selalu menceritakan hal-hal yang dikerjakannya di sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah ketika ditanya oleh orang tua, anak anda menjawab dengan jujur ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan masyarakat, anak anda membiasakan bertutur kata dengan bahasa yang baik dan sopan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah ketika mengalami kesulitan dalam belajar anak anda minta bantuan dan bimbingan kepada orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
8. Apakah ketika melakukan kesalahan kepada teman, anak anda segera meminta maaf ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
9. Apakah ketika bertemu dengan teman-temannya anak anda selalu menyapanya dengan bahasa yang baik ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
10. Apakah ketika sudah masuk waktu shalat, anak anda mengerjakan shalat tepat waktu ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
11. Apakah ketika berjanji kepada orang, anak anda berusaha menepati janjinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

12. Apakah ketika temannya sedang mengalami kesulitan, anak anda mau membantunya ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Apakah setiap masuk atau keluar rumah anak anda selalu mengucapkan salam ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah setiap akan berangkat sekolah anak anda membaca do'a sesuai bimbingan orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Apakah anak anda mengucapkan salam sebelum berangkat sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
16. Apakah ketika melakukan kesalahan kemudian dinasehati orang tua, anak anda memaui nasehat tersebut dengan ikhlas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah ketika melihat ibu sedang kerepotan mengurus rumah, anak anda mau membantu tanpa disuruh ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
18. Apakah ketika mempunyai masalah anak anda menceritakan dan minta nasehat kepada orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
19. Apakah setiap akan bepergian anak anda selalu minta ijin kepada orang tua?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
20. Apakah ketika mengerjakan shalat anak anda memakai pakaian yang bersih dan sopan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadiponegoro No. 9, Telp. (02485) 412575, Faks. (02485) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00/287/2013

Pekalongan, 20 Maret 2013

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA

di -

KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : AKHMAT NURKHOLIS

NIM : 2021310055

Semester : X

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”KORELASI BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN KECAMATAN WIRADESA“

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN WIRADESA
KELURAHAN PEKUNCEN

Alamat : Jl. Jend. Achmad Yani No. 71 Wiradesa Telp. (0285)7906620 Kode Pos. 51152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 370/...K.../X.11/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Haidir, S. STP

Jabatan : Lurah Pekuncen Kec. Wiradesa

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa STAIN
Pekalongan berikut :

Nama : Akhmat Nurkholis

NIM : 2021310055

Judul : PENGARUH BIMBINGAN ORANG TUA TERHADAP
PERKEMBANGAN PERILAKU ANAK DI DESA
WIYANGGONG KELURAHAN PEKUNCEN
KECAMATAN WIRADESA

Telah mengadakan penelitian di Desa Wiyanggong Kelurahan Pekuncen
Kecamatan Wiradesa selama waktu yang diperlukan.

Demikian keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Pekuncen 15 Desember 2014

Lurah Pekuncen



MUHAMMAD HAIDIR, S. STP

NIP. 19780911199711 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap : AKHMAT NURKHOLIS
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Januari 1981
Alamat : Pekuncen Gg. 4 Rt.02 Rw. 07 No. 11
Kec. Wiradesa

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|----------------------------|------------------|
| 1. SDN Pekuncen 2 | Lulus tahun 1994 |
| 2. SMP Negeri 1 Wiradesa | Lulus Tahun 2007 |
| 3. SMK Negeri 3 Pekalongan | Lulus Tahun 2002 |
| 4. D2 STAIN Pekalongan | Lulus Tahun 2005 |
| 5. S1 STAIN Pekalongan | Masuk Tahun 2010 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung


Nama Lengkap : Samsudin
Agama : Islam
Alamat : Pekuncen Gg. 4 Rt.02 Rw. 07 No. 11
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Solekha
Agama : Islam
Alamat : Pekuncen Gg. 4 Rt.02 Rw. 07 No. 11
Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, Desember 2014
Yang Membuat



AKHMAT NURKHOLIS
NIM. 2021310055